

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian proses yang membentuk data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain dan perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tidak dapat diperoleh melalui proses atau perhitungan statistik. Informasi yang diterima dalam bentuk verbal dianalisis untuk menemukan hasil penelitian. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural environment*), dan disebut sebagai metode kualitatif karena informasi yang ditangkap dan dikumpulkan bersifat kualitatif.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara tatap muka atau terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang konkrit tentang Konstruksi Etis Tubuh “Bergoyang” Pada Tiktokers Perempuan Berhijab Dikalangan Milenial Studi Akun @mieayamthebstt, @juyyputrii21, dan @inisampekapan. Pendekatan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan secara intensif untuk mengeksplorasi atau memotret situasi kondisi masyarakat secara mendalam dan menyeluruh.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada aplikasi Tik Tok pada akun Tik Tok @mieayamthebstt, @juyyputrii21, dan @inisampekapan. dengan memfokuskan pendapat para kaum milenial tentang etis atau tidak etis konten yang dibuat nya.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informasi atau data diperoleh dari sumber-sumber yang dapat menghasilkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, perlu ditentukan objek penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi tersebut. Subyek penelitian adalah obyek penelitian yang dapat memberikan informasi yang tepat sasaran untuk tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini ialah Tiktokers perempuan berhijab yakni @mieayamthebstt, @juyyputrii21, dan @inisampekapan.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 65.

## D. Sumber Data

Maleong mendefinisikan data adalah segala keterangan (informasi) tentang segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Jadi tidak semua informasi adalah informasi penelitian. Informasi tersebut hanya sebagian dari informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data adalah objek dari mana data itu diperoleh. Bahan penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:<sup>2</sup>

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data utama yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian, data tersebut berasal dari data utama atau materi pokok. Sumber data utama untuk penelitian ini adalah data yang penulis peroleh dari observasi, wawancara dengan Tiktokers perempuan berhijab dan generasi milenial pada umumnya.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yakni data yang mendukung data utama dan diambil bukan dari data utama. Data sekunder pada penelitian ini adalah berupa buku, internet, jurnal, dan literatur lain guna mendukung hasil penelitian yang berkualitas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung menggunakan panca indera. Biasanya digunakan oleh peneliti yang melakukan eksplorasi awal yang mana hasil observasi ini digunakan untuk melakukan penelitian yang sesungguhnya, seperti penelitian yang menggunakan metode survey biasanya didahului dengan observasi.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini observasi penulis gunakan untuk mengetahui secara langsung proses produksi konten bergoyang pada Tiktokers perempuan yang berhijab. Pada penelitian ini penulis melaksanakan observasi secara online yakni dengan cara *stalking* akun Tik Tok pada Tiktokers perempuan yang berhijab terkhusus yang membuat konten dengan berjoget atau konten bergoyang menggunakan musik-musik di Tik Tok.

### 2. Wawancara

Soewadji menjelaskan bahwa Pengumpulan data dengan wawancara atau tanya jawab adalah cara atau teknik untuk

---

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 12.

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1988), 27.

memperoleh informasi dari informan melalui wawancara langsung (tatap muka). Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan membuat daftar pertanyaan untuk meminta responden memperoleh informasi yang diinginkan yaitu informasi yang relevan tentang Konstruksi Etis Tubuh “Bergoyang” Pada Tiktokers Perempuan Berhijab Dikalangan Milenial.

### 3. Dokumentasi

Mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan Informasi tentang masalah atau variabel berupa catatan, foto, salinan, buku, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, kalender, agenda dan lainnya.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, pengumpulan dokumen-dokumen yang diambil dari video-video Tiktokers perempuan yang berhijab yang membuat konten dengan bergoyang atau berjoget.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Membedakan empat macam triangulasi diantaranya triangulasi sumber, metode, pemeriksaan dan teori namun peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui pengecekan data dengan informan yang berbeda dan menggunakan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi metode artinya membandingkan dan mengecek hasil dari wawancara dan observasi untuk melihat temuan yang sama, jika kesimpulan dari masing-masing metode sama maka validitas ditegakkan.

Pada penelitian ini penulis akan menguji keabsahan data yang penulis peroleh dari narasumber dan hasil observasi menggunakan model triangulasi sebagaimana yang penulis paparkan di atas.

## G. Pengambilan Dan Penentuan Sampel Informan

Penelitian kualitatif menggunakan teknik sampling untuk mengambil sampel dan mengidentifikasi informan. Berbagai teknik pengambilan sampel digunakan untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam suatu penelitian<sup>5</sup>. Teknik pengambilan sampel

<sup>4</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 37.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 217.

yang digunakan peneliti adalah *Nonprobabilistic sampling* pengambilan sampel informan tidak memberikan kesempatan yang sama pada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun jenis yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* (Sampel dengan kriteria tertentu). Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Artinya, tidak semua orang bisa dijadikan sampel oleh peneliti, namun hanya yang sesuai kriteria saja.

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik pengambilan sampel *Non probability sampling* adalah memperoleh sampel atau informan yang bertujuan dari berbagai sumber untuk tujuan merinci konteks itu sendiri, selain itu, peneliti memeriksa informasi yang mendasari teori desain baru. Tujuan dari sampel dapat dilihat dari sifat-sifatnya sebagai berikut:

1. Desain baru pola tidak dapat ditetapkan atau dibawa terlebih dahulu.
2. Memilih sampel berurutan: tujuan untuk mendapatkan sebanyak mungkin variasi yang bisa dicapai jika suatu sampel sebelumnya direkam serta ditelaah lalu dipilih.
3. Penyelesaian terus menerus: pertama-tama, setiap sampel yang sama-sama berguna. Tapi dengan banyaknya laporan informan yang datang dan semakin sedikit hipotesis yang dikembangkan, dapat menjadi jelas jika pemilihan sampel semakin didasarkan pada fokus penelitian
4. Dalam sampel untuk tujuan ini, jumlah sampel ditentukan dengan mempertimbangkan kebutuhan informasi. Jika informasi berulang maka harus menghentikan pengambilan sampel.

Keputusan mengenai penentuan sampel dan besarnya pengambilan sampel tergantung pada definisi unit penelitian. Sampel pada penelitian ini yang digunakan adalah followers dari akun Tik Tok @mieayamthebstt, @juyyputrii21, dan @inisampekan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Pada dikala wawancara penelitian sudah menganalisis jawaban dari responden. Bila jawaban dirasa kurang memuaskan, penelitian hendak melanjutkan persoalan pada sesi tertentu hingga diperoleh informasi yang dikira kredibel. Miles serta Hubberman menganjurkan supaya aktivitas dalam analisis informasi kualitatif dicoba terus menerus hingga berakhir sehingga informasinya jenuh. Aktivitas dalam analisis

data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>6</sup>

#### 1. Reduksi data

Bagi Miles serta Huberman, reduksi informasi merupakan sesuatu wujud analisis yang mengkategorikan, memvalidasi, memusatkan, serta membuang informasi yang tidak berarti serta mengorganisasikan informasi sedemikian rupa sehingga menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh serta diverifikasi. Hal ini tidak lain untuk mempermudah bagi peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data selanjutnya yang sudah direduksi.

#### 2. Penyajian data

Penyajian informasi merupakan sekumpulan data organisasi yang bisa disimpulkan tentang penelitian yang sudah diperoleh. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang penyajian datanya dengan menggunakan grafik dan tabel, sedangkan dalam kualitatif penyajian data biasanya terdapat pada uraian yang singkat dan bagian antar kategori. Dengan melakukan penyajian data, hal ini untuk mempermudah peneliti dalam memahami tentang apa yang telah direncanakan terhadap apa saja yang telah dipahami oleh peneliti.<sup>7</sup>

#### 3. Verifikasi (kesimpulan)

Bagi Miles serta Huberman langkah terakhir dalam analisis informasi kualitatif yakni kesimpulan. Kesimpulan dini yang ditemui masih bertabat sedangkan serta hendak berganti bila tidak ditemui fakta yang kokoh buat menunjang sesi pengumpulan informasi berikutnya. Tetapi, bila kesimpulan yang dikemukakan pada sesi dini didukung oleh bukti- bukti yang *valid* serta tidak berubah- ubah sepanjang penelitian, hingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 340.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.